

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kesiapan praktek kerja kerja industri pada usaha busana”. (Penelitian terbatas pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana.

Pelaksanaan pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana pada peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung berdasarkan pada hasil penelitian pada umumnya berada pada kriteria cukup baik. Hasil tersebut menggambarkan bahwa guru telah cukup baik mampu menerapkan pendekatan *learning by doing* pada saat pembelajaran menjahit busana sesuai tuntutan dunia kerja.

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana, peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung, berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik siap untuk melaksanakan praktek kerja industri pada usaha busana.

3. Kontribusi Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana.

4. Besarnya Kontribusi Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Besarnya kontribusi dari hasil pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap praktek kerja industri pada usaha busana diperoleh dari kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran menjahit busana serta kesiapan untuk melakukan praktek kerja industri pada usaha busana. Sumbangan yang tinggi sangat mempengaruhi bagi peserta didik untuk memiliki kesiapan dalam melaksanakan praktek kerja industri pada usaha busana.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana.

Pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana berada pada kategori cukup baik. Perolehan tersebut mengandung implikasi bahwa guru telah menerapkan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana tetapi masih perlu peningkatan, khususnya berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Hasil penelitian menunjukkan kesiapan yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan praktek kerja industri. Kesiapan untuk melaksanakan praktek kerja industri pada usaha busana mencakup kesiapan kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal; kebutuhan motif, dan tujuan sebagai kesiapan eksternal; serta keterampilan dan pengetahuan yang berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian mengandung implikasi bahwa, peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung, memiliki kesiapan eksternal, internal, keterampilan, dan pengetahuan yang tinggi sebagai orang yang akan melaksanakan praktek kerja industri pada usaha busana.

3. Kontribusi Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi yang tinggi terhadap variabel Y. kondisi ini mengandung implikasi, bahwa pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana memberikan sumbangan terhadap kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana.

4. Besarnya Kontribusi Pendekatan *Learning By Doing* dalam Pembelajaran Menjahit Busana terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri pada Usaha Busana.

Besarnya kontribusi dari hasil pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kesiapan praktek kerja industri pada usaha

busana mengandung implikasi bahwa kemampuan peserta didik yang tinggi dari hasil pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana sangat mempengaruhi kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana, sehingga kesiapan peserta didik untuk melaksanakan praktek kerja industri pada usaha busana dapat dilaksanakan dengan optimal.

C. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberanikan diri untuk mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam penerapan pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana. Rekomendasi ini penulis tujukan kepada :

1. Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana pada umumnya berada pada kriteria cukup baik, maka peserta didik hendaknya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang materi menjahit busana yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana.

2. Para Guru Mata Diklat Kompetensi Menjahit Busana.

Guru mata diklat kompetensi menjahit busana diharapkan lebih memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan menjahit busana yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan sebagai kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana khususnya di butik . Para guru

juga diharapkan untuk mengembangkan pendekatan *learning by doing* dalam menjahit busana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia industri.

3. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini terbatas pada kontribusi pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kesiapan praktek kerja industri pada usaha busana untuk peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini terdapat faktor lain yang belum terungkap dan perlu ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya.

- a. Kajian tentang pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap kemampuan kerja peserta didik di butik.
- b. Kajian tentang pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran menjahit busana terhadap *performance* peserta didik pada dunia kerja.